

SARI

Azmi, Fatih Verwiata Nurul. 2011. *Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga Pedagang Kerupuk Di Desa Ujungrusi Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.* Sarjana PPKn Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1 Prof. Maman Rachman, M.Sc. Pembimbing 2 Dra. S. Sri Redjeki, M.Pd.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Anak, Lingkungan, Keluarga Pedagang Kerupuk

Pendidikan Karakter merupakan suatu pendidikan yang mengajarkan tentang nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Orang tua keluarga pedagang mempunyai berbagai macam kewajiban di antaranya ialah memberikan pendidikan kepada anak terutama untuk pendidikan karakter karena sebagai dasar kepribadian putra-putrinya. Sebagai pendidik dalam keluarga, orang tua sangat berperan dalam memberikan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya. Sikap, kebiasaan, dan perilaku selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tak sadar diresapinya dan kemudian menjadi kebiasaan bagi anak-anaknya.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana cara orang tua dalam memberikan pendidikan karakter pada anak dalam lingkungan keluarga pedagang di Desa Ujungrusi Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, apa saja hambatan-hambatan orang tua dalam memberikan pendidikan karakter pada anak dalam lingkungan keluarga pedagang kerupuk di Desa Ujungrusi Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Manfaat dari penelitian ini adalah memberi pengetahuan serta informasi tentang Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga Pedagang.

Metode penelitian yang digunakan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara orang tua keluarga pedagang kerupuk dalam memberikan pendidikan karakter pada anak adalah dengan mendidik anak sejak usia dini karena dengan hal tersebut maka akan terbentuk karakter anak yang baik. Cara orang tua dalam memberikan pendidikan karakter berbasis religius (Tuhan Yang Maha Esa) yakni dengan memberikan pendidikan agama kepada anak. Melalui bercerita kepada anak tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa anak diharapkan mengenal dan dekat dengan Tuhan dengan demikian anak akan mengetahui dan percaya adanya Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkan kecintaan kepada anak untuk beribadah yakni dengan cara mengajarkan dan membiasakan anak untuk sholat, puasa, serta mengaji. Selain itu cara orang tua dalam memberikan pendidikan agama kepada anak dengan menyekolahkan anak pada TPQ dan Madrasah Diniyah. Cara orang tua dalam memberikan pendidikan karakter berbasis nilai budaya yakni dengan cara menanamkan budi pekerti, nilai dan norma, tata krama, dan sopan dan santun kepada anak misalnya saja sopan santun dalam cara berbicara, sopan santun dalam cara makan, dan sopan santun dalam berpakaian. Cara orang tua dalam memberikan pendidikan karakter berbasis lingkungan yakni dengan cara keluarga selalu memperhatikan perkembangan anak, menanamkan pendidikan karakter hubungannya dengan diri sendiri seperti membiasakan anak untuk berkata jujur,

membiasakan anak untuk disiplin, membiasakan anak untuk mandiri, serta menanamkan kepada anak untuk kerja keras dan memiliki etos kerja pada diri anak karena orang tua pedagang kerupuk cenderung menginginkan anaknya untuk meneruskan usaha orang tuanya. Menanamkan pendidikan karakter yang berhubungan dengan sesama manusia seperti mengajarkan kepada anak untuk dapat saling menghormati dan menyayangi sesama manusia, mengajarkan kerukunan kepada anak. Cara orang tua menanamkan kepada anak untuk menjaga lingkungan adalah dengan menerapkan hidup bersih dan sehat seperti membuang sampah pada tempatnya, cuci tangan sebelum makan, sikat gigi setelah makan, dan mengajarkan pada anak untuk tidak merokok. Hambatan orangtua pada keluarga pedagang dalam memberikan pendidikan karakter adalah kesibukan dan aktivitas orangtua yang terlalu tinggi, pengaruh pergaulan lingkungan sekitar, pengaruh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang penulis sampaikan yaitu memberikan pendidikan karakter merupakan tugas orang tua yang sangat penting untuk perkembangan jiwa anak. Pada kesempatan orang tua dan anak dapat berkumpul sebaiknya orang tua memanfaatkan waktunya untuk menanamkan pendidikan karakter, budi pekerti, nilai dan norma, serta tata krama. Bagi orang tua pedagang kerupuk dalam memberikan pendidikan karakter kepada anak harus bisa memberi teladan yang bijaksana agar dapat di contoh oleh anak-anaknya. Karena kesibukan orang tua sebagai pedagang sebaiknya orang tua memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam memberikan pendidikan karakter pada anak misalnya saja dalam bekerja orang tua sebaiknya membawa alat komunikasi (*handphone*) sehingga orang tua masih dapat mengawasi perkembangan anak-anaknya.

